

Nama : Fuji Nuryeti

NIM : 1181020033

Judul : Insecure dalam pandangan Islam dan Kristen

### **ABSTRAK**

Pada hakikatnya manusia diciptakan dengan sebaik mungkin, namun pada kenyataannya sikap positif atau negatif selalu berserakan sebagai pilihan manusia untuk mengelola dengan bijak. Sikap-sikap negatif dapat menimbulkan perasaan yang negating pula, di antaranya perasaan *insecure*. *Insecure* erat kaitannya dengan sikap rendah diri dan mengandung makna ketidakpuasan dan kekecewaan terhadap diri sendiri. Dalam hal ini, sangat penting untuk mengkaji peran agama guna melihat problematika fenomena *insecurities*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan dan peran agama terhadap sikap atau perilaku *insecurity*. Peneliti memberikan perspektif tentang dua agama besar di Indonesia: Islam dan Kristen. Dalam studi ini, peneliti mengeksplorasi bagaimana agama membangun kepercayaan diri dan mematahkan stigma kurangnya kepercayaan yang dialami kebanyakan orang saat ini.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode lapangan atau *Filed research*, yang mengemukakan hasil berupa pandangan atau perspektif agama Islam dan Protestan menilai perilaku atau sikap *Insecurity*. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis, dengan menganalisis respon individu terkait *insecurity* dan mendalami bagaimana peran agama mempengaruhi responnya. Penelitian ini ditinjau menggunakan pemikiran dan teori yang dikemukakan oleh Abraham Maslow yang menjelaskan 5 tingkatan kebutuhan manusia, fisiologis, ego, rasa aman dan puncaknya aktualisasi diri.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa dalam kedua agama tersebut mengemukakan bahwasanya penciptaan manusia baik yang berkenanan dengan takdir kodrati berupa fisik maupun yang nonfisik telah disempurnakan sebagaimana hakikatnya. Tidak satupun dibenarkan sikap *insecure* melekat dalam diri seseorang karena hal tersebut bersifat negative dan tidak sejalan dengan kaidah agama dan jauh dari keimanan terhadap Tuhan. Penelitian ini menyampaikan hasil yang diambil dari sudut pandang organisasi Muhammadiyah Cabang Cibiuk Garut dan Gereja Kristen Protestan Pasundan Garut.

Nama : Fuji Nuryeti

NIM : 1181020033

Judul : Insecure dalam pandangan Islam dan Kristen

### **ABSTRACT**

*In essence, humans are created as well as possible, but in reality positive or negative attitudes are always scattered as a human choice to manage wisely. Negative attitudes can also cause negative feelings, including feelings of insecurity. Insecure is closely related to low self-esteem and implies dissatisfaction and disappointment with oneself. In this case, it is very important to examine the role of religion in order to see the problematic phenomena of insecurities. This study aims to examine the relationship and role of religion in the attitude or behavior of insecurity. The researcher provides a perspective on two major religions in Indonesia: Islam and Christianity. In this study, researchers explore how religion builds self-confidence and breaks the stigma of a lack of trust that most people experience today*

*This research was conducted using a descriptive qualitative method, which presented the results in the form of view*

*s or perspectives of Islam and Protestantism assessing the behavior or attitude of insecurity. Insecure is a feeling of dissatisfaction with oneself which then results in excessive anxiety and fear. Meanwhile, religion is a teaching or system that regulates the system of faith (belief) of worship to God Almighty and the rules relating to human interaction with humans and their environment.*

*This research conveys the results taken from the point of view of the Muhammadiyah organization of the Cibiuk Garut Branch and the Pasundan Garut Protestant Christian Church. The results of this study indicate that in the two religions it is stated that the creation of human beings both in terms of natural destiny in the form of physical and non-physical has been perfected in accordance with its essence. None of them justifies insecurity inherent in a person because it is negative and not in line with religious norms and far from faith in God.*